

**SANGGAR ANGGUN NAN TONGGA  
DALAM MELESTARIKAN KESENIAN TRADISIONAL RANDAI  
(SUATU KAJIAN FUNGSIONALIS)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana*

*Pendidikan Pada Jurusan Sosiologi FIS UNP*



**Oleh:**

**MUHAMMAD REZA FAHRIZAL**

**NIM. 16058103**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI**

**JURUSAN SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2021**

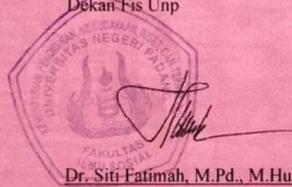
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

SANGGAR ANGGUN NAN TONGGA DALAM MELESTARIKAN  
KESENIAN TRADISIONAL

(SUATU KAJIAN FUNGSIONALIS)

Nama : Muhammad Reza Fahrizal  
NIM/TM : 16058103/2016  
Program Studi : Pendidikan Soziologi  
Jurusan : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Mengetahui  
Dekan Fjs Unp



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum  
Nip. 19610218 1984 03 2 001

Padang, 6 November 2021  
Disetujui Oleh,  
Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Erda Fitriani', written over a horizontal line.

Erda Fitriani, S.Sos., M.Si  
NIP. 19731028 200604 2 001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi

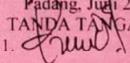
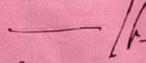
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada Hari Sabtu, 6 November 2021

**SANGGAR ANGGUN NAN TONGGA DALAM MELESTARIKAN  
KESENIAN TRADISIONAL**

(SUATU KAJIAN FUNGSIONALIS)

Nama : Muhammad Reza Fahrizal  
NIM/TM : 16058103/2016  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Jurusan : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

TIM PENGUJI	NAMA	Padang, Juli 2021 TANDA TANGAN
1. Ketua	: Erda Fitriani, S.Sos., M.Si	1. 
2. Anggota	: Drs. Emizal Amri, M.Pd., M.Si	2. 
3. Anggota	: Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si	3. 

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Reza Fahrizal  
NIM/TM : 16058103/2016  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Jurusan : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "**Sanggar Anggun Nan Tongga Dalam Melestarikan Kesenian Tradisional (Suatu Kajian Fungsionalis)**" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikianlah, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 6 November 2021

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Sosiologi

Saya yang menyatakan



**Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si**  
NIP.19731202 200501 1 001



**Muhammad Reza Fahrizal**  
NIM. 16058103

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>5</b>
A. Latar Belakang.....	5
B. Batasan dan Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
A. Kerangka Teori .....	12
B. Studi Relevan.....	16
C. Penjelasan Konseptual .....	20
a. Fungsi.....	20
b. Sanggar .....	20
c. Randai .....	22
d. Kesenian Tradisional .....	24
e. Pelestarian .....	25
D. Kerangka Berpikir.....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>
A. Metode Penelitian .....	28
1. Lokasi Penelitian .....	28
2. Pendekatan dan Tipe Penelitian .....	28
3. Pemilihan Informan Penelitian .....	29
4. Metode Pengumpulan Data .....	31
B. Triangulasi Data .....	33
C. Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>36</b>
A. Deskripsi Desa Talago Sariak .....	36
1. Sejarah Desa Talago Sariak .....	36
2. Keadaan Demografis Desa Talago Sariak .....	36
a. Tingkat Pendidikan .....	38
b. Agama .....	39
c. Etnis .....	39
d. Fasilitas Kelembagaan Masyarakat .....	40
4. Keadaan Ekonomi Desa Talago Sariak.....	40

5.	Sanggar Anggun Nan Tongga .....	42
a.	Sejarah berdiri Sanggar Anggun Nan Tongga .....	42
b.	Kepengurusan Sanggar Anggun Nan Tongga .....	43
c.	Maksud dan Tujuan .....	44
d.	Program Sanggar Anggun Nan Tongga .....	45
B.	Sanggar Anggun Nan Tongga dalam Mempertahankan Kesenian Tradisional Randai : Suatu Kajian Fungsionalis .....	46
1.	Fungsi Sanggar Dalam Mempertahankan Kebudayaan Tradisional .....	46
2.	Sanggar Sebagai Sarana Edukasi Generasi Muda dalam Mengenal Kesenian Tradisional Randai .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.	Sanggar Sebagai Wadah Pengembangan Bakat Kesenian Tradisional Masyarakat Desa Talago Sariak .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.	Fungsi Sanggar dalam Pengembangan Pariwisata .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C.	Analisis Data .....	57
<b><u>BAB V PENUTUP</u></b> .....		<b>61</b>
A.	Kesimpulan .....	61
B.	Saran .....	63

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka berfikir .....	27
Gambar 2. Skema Analisis Miles dan Huberman .....	35

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Data Informan .....	30
Tabel 2. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin.....	37
Tabel 3. Tingkat pendidikan penduduk talago sariak .....	38
Tabel 4. Etnis masyarakat talago sariak.....	39
Tabel 5. Fasilitas Kelembagaan MasyarakatDesa Talago Sariak .....	40
Tabel 6. Mata Pencaharian PendudukDesa Talago Sariak.....	41

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	128
Lampiran 2. Pedoman Observasi .....	130

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan berkah serta rahmat - Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Sanggar Anggun Nan Tongga dalam melestarikan kesenian tradisional randai : suatu kajian Fungsionalis. Penulisan skripsi ini bertujuan memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Terima kasih peneliti ucapkan kepada orang tua tercinta yaitu Ayahanda (Alm. Eri jasman) dan Ibunda (Ratnawati) dan seluruh anggota keluarga yang telah memberikan seluruh kasih sayang, mengikhlaskan pengorbanan, serta ketulusan untaian do'a tiada henti demi keberhasilan peneliti, yang hingga kapan pun peneliti tidak mampu untuk membalasnya. Selanjutnya peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibuk Erda Fitriani, S.Sos., M.Si sebagai Pembimbing Skripsi yang telah memberikan masukan dan saran serta keikhlasan dengan penuh kesabaran dalam membimbing peneliti menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Bapak Drs. Emizal Amri, M.Pd., M.Si selaku pembimbing akademik.
3. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si dan Bapak Drs. Emizal Amri, M.Pd., M.Si serta Ibu Lia Amelia, S.Sos., M.Si sebagai penguji yang telah memberikan bimbingan, nasehat, dan arahan kepada peneliti.
4. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Sosiologi yang telah memberikan banyak ilmunya kepada peneliti selama menjalankan perkuliahan serta Abang dan Kakak Staf Administrasi Jurusan Sosiologi.
5. Semua informan yang terlibat di Sanggar Anggun Nan Tongga, perangkat Desa Talago Sariak serta Tokoh Masyarakat yang telah bersedia memberikan data-data kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Kepada keluarga sosiologi angkatan 2016. Arif, Nanda, Iqbal, Fitra, Hasrizal, Dano, Bg Yudha dan semua teman-teman yang telah memberikan semangat baik materi dan non materi.
7. Kepada bunda dan keluarga Eka Armando Iqbal yang telah memberikan rasa kasih sayang dan tempat bernaung selama perkuliahan.
8. Kepada Rizka Arifna dan Rino Roy Vandi yang telah membantu saya dalam penulisan skripsi ini.
9. Kepada Gita putri yang telah memberikan kepercayaan diri saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

10. Kepada keluarga kantin onang yang telah memberikan kehangatan seperti keluarga sendiri selama saya menempuh pendidikan di kampus.

11. Semua pihak yang terlibat yang tidak disebutkan namanya, terima kasih untuk semuanya.

Semoga atas semua bimbingan, dukungan dan do'a tersebut menjadi pahala dan diberikan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Padang, Oktober 2021

Peneliti

## **Abstrak**

### **Sanggar Anggun Nan Tongga Dalam Melestarikan Kesenian Tradisional Randai (Suatu Kajian Fungsionalis)**

Sanggar Anggun Nan Tongga dalam melestarikan kesenian tradisional *randai* (suatu kajian fungsional) Penelitian ini dianalisis menggunakan Teori Fungsionalisme dari Bronislaw Malinowski. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus. Kemudian untuk teknik pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Perolehan data penelitian didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Untuk penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman. Pada hasil penelitian yang peneliti teliti menjelaskan bahwa fungsi Sanggar Anggun Nan Tongga dalam melestarikan kesenian tradisional *randai* di Desa Talago Sariak Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman, adalah : 1) Fungsi pelestarian dan pewarisan nilai-nilai, 2) Fungsi edukasi bagi generasi muda dalam mengenal kesenian tradisional *randai*, 3) Fungsi pengembangan bakat kesenian masyarakat Desa Talago Sariak.

***Kata Kunci : Fungsi, Melestarikan Kesenian Tradisional, Sanggar***

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sanggar adalah suatu tempat atau sarana yang digunakan oleh suatu komunitas atau sekumpulan orang untuk melakukan suatu kegiatan. Selain itu sanggar juga merupakan salah satu lembaga pelatihan yang termasuk ke dalam jenis pendidikan non formal. Sanggar mencakup seluruh proses dari awal hingga akhir yaitu mencakup proses pengenalan (melalui workshop/pelatihan singkat), pembelajaran, penciptaan atau membuat karya, dan produksi (Purnama, 2015). Sanggar juga dapat diartikan sebagai sebuah tempat atau sarana yang digunakan oleh suatu komunitas atau sekelompok orang untuk berkegiatan seni seperti seni tari, seni lukis, seni kerajinan atau seni peran (Hadie, 2015).

Pada saat sekarang ini eksistensi sanggar untuk melestarikan kesenian tradisional sudah mulai memudar (Pertiwi, 2017). Hal demikian dapat dilihat dari masyarakat zaman sekarang yang mulai mengikuti tren-tren budaya modern dan seakan melupakan budayanya sendiri. Padahal budaya lokal merupakan ciri khas yang menjadi kebanggaan tersendiri bagi masyarakat tersebut. Hal terpenting dalam pelestarian dan pengembangan kebudayaan ini

adalah bahwa kebudayaan tidak diwariskan secara genetika melainkan melalui proses pembelajaran yang terus-menerus (Sonia & Sarwoprasodjo, 2020).

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dijelaskan bahwa sifat kebudayaan diperoleh melalui pendidikan, salah satunya yaitu pendidikan non formal yaitu jalur pendidikan di dalam suatu latar yang berstruktur, yaitu terjadi di luar sistem pendidikan formal. Sanggar berfungsi mengembangkan potensi pemuda-pemudi dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional (Pertiwi, 2017). Sanggar seni dan budaya ini dijadikan sebagai wadah bagi masyarakat untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan pengembangan diri khususnya dalam bidang seni dan budaya.

Hal demikian juga dilakukan oleh Sanggar Anggun Nan Tongga. Sanggar Anggun Nan Tongga terletak di Desa Talago Sariak, Kecamatan Pariaman Timur, Kota Pariaman. Sanggar Anggun Nan Tongga berdiri pada 24 Oktober 2016, berdasarkan azas musyawarah dan mufakat dengan pemuka adat, tokoh masyarakat beserta pemuda Desa Talago Sariak. Sanggar Anggun Nan Tongga merupakan kelompok sanggar yang ikut mempertahankan kesenian tradisional. Kesenian tradisional yang terus dipertahankan oleh sanggar tersebut pada saat sekarang ini seperti kesenian tradisional *randai*. Sanggar ini merupakan gagasan dari Badan Usaha Milik Desa yang langsung didanai oleh Desa Talago Sariak. Pendirian sanggar ini bertujuan untuk meningkatkan mutu dari generasi muda serta menjaga keutuhan dari kesenian

tradisional *randai* tersebut. Sanggar ini juga melibatkan masyarakat untuk berpartisipasi agar sanggar tersebut berjalan dengan sebaik mungkin.

Sanggar Anggun Nan Tongga ini dijadikan sebagai wadah untuk berkreasi dan berimajinasi dengan penuh inovasi untuk kesenian dan kebudayaan, dengan sasaran kegiatan masyarakat Desa Talago Sariaik khususnya bagi pemuda-pemudi yang masih sekolah (SD, SLTP, SMA) serta bertujuan menumbuh kembangkan tentang pentingnya melestarikan kesenian tradisional Kota Pariaman serta menjauhkan para generasi muda dari kegiatan negatif namun mendekatkan ke kegiatan yang positif.

Sanggar yang ada di Desa Talago Sariaik ini memiliki peran yang dominan sebagai organisasi sosial dalam upaya menarik minat anak muda dalam proses pelestarian budaya kesenian *randai*, dimana *randai* semakin dilupakan oleh generasi muda. Upaya yang dilakukan oleh Sanggar Anggun Nan Tongga dalam menarik minat generasi muda Desa Talago Sariaik yaitu melakukan sosialisasi kepada pemuda-pemudi Desa Talago Sariaik dengan menyadarkan mereka untuk mencintai budaya Minangkabau sebagai kesenian tradisional. Kemudian pada saat sekarang ini Pemerintah Kota Pariaman sering mengadakan perlombaan festival kesenian tradisional, sehingga membuat para generasi muda tertantang untuk memperlihatkan kualitas dirinya dengan berbagai keuntungan yang mereka dapatkan dari mengikuti festival kesenian tradisional tersebut dan juga dapat mengenalkan kepada wisatawan dari lokal dan mancanegara untuk menyaksikan dan ikut terlibat dalam kegiatan kesenian tradisional.

Bentuk keberhasilan dari Sanggar Anggun Nan Tongga ini dalam menjalankan fungsinya untuk melestarikan kesenian tradisional adalah sejak tahun 2016 berdiri sampai saat sekarang ini kegiatan yang dilakukan di sanggar tersebut masih berjalan dengan terorganisir. Kemudian Sanggar Anggun Nan Tongga ini juga ikut memeriahkan beberapa pentas seni budaya dan perlombaan yang diadakan oleh Pemerintah Kota Pariaman dan provinsi Sumatera Barat. Seperti melakukan pertunjukan Randai Seruang lingkup Sumatera Barat dan pentas anak nagari yang menjadi agenda tahunan kota pariaman. Kemudian juga ikut berkontribusi langsung pada perhelatan Festival Budaya *Tabuik* pada tahun 2017 dan 2018. Selanjutnya pada saat sekarang Pemerintah Kota Pariaman begitu gencarnya menggalakkan pariwisata Kota Pariaman, yang mana tujuan dari Pemerintah Kota Pariaman adalah mengenalkan kesenian tradisional ini ke para wisatawan lokal maupun mancanegara agar bertujuan kesenian tradisional ini akan tetap lestari. Setiap bulannya di Kota Pariaman selalu diadakan acara yang berkaitan dengan kesenian tradisional, yaitu beragamnya kegiatan kesenian tradisional yang dilakukan dalam acara Pariwisata Kota Pariaman tahun 2019. Sanggar Anggun Nan Tongga ini telah berhasil menanamkan nilai-nilai dalam melestarikan kesenian tradisional pada generasi muda Desa Talago Sariak sehingga generasi muda tersebut dapat merealisasikan dengan optimal.

Penelitian yang berkaitan dengan pelestarian seni melalui sanggar sudah dilakukan oleh (Maryelliwati 2013, Aziz Mei Kurnianto 2020, Mega Marriati Putri, Desfiarni dan Darmawati 2015) ditemukan bahwa sanggar telah

berupaya untuk melestarikan kesenian tradisional, perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah bagaimana sanggar memiliki fungsi sanggar Anggun Nan Tongga untuk mempertahankan kesenian tradisional khususnya kesenian tradisional *randai*.

Berdasarkan dengan adanya permasalahan tersebut, peneliti ingin mengetahui mengenai fungsi sanggar Anggun Nan Tongga dalam melestarikan kesenian tradisional *randai*. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang fungsi sanggar Anggun Nan Tongga dalam melestarikan kesenian tradisional, salah satunya kesenian tradisional *randai* yang mulai kurang diminati oleh generasi muda. Hal demikian dapat dilihat dari masyarakat khususnya generasi muda pada zaman sekarang yang terbawa oleh arus tren-tren budaya modern, seakan tidak peduli dan mulai melupakan budayanya sendiri. Padahal budaya daerah merupakan ciri khas yang menjadi kebanggaan dari suatu masyarakat daerah itu. Sebuah kebudayaan tidak di gariskan secara genetik, melainkan melalui proses belajar dari sebuah kebudayaan tersebut. Maka dari itu generasi muda diberi sebuah wadah untuk mengenal kebudayaan khas dari daerahnya, untuk itu Sanggar sangat berfungsi untuk mengenal dan belajar akan kesenian tradisional salah satunya yaitu *randai*, agar sejatinya kesenian tradisional *randai* ini dapat bertahan di era kemajuan tren-tren budaya luar dan teknologi saat ini.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Penelitian yang akan penulis lakukan difokuskan pada Fungsi Sanggar Anggun Nan Tongga dalam melestarikan kesenian tradisional *randai*. Pokok

permasalahan yang akan diteliti adalah kesenian tradisional khususnya *randai* yang merupakan salah satu kesenian asli Minangkabau yang sudah mulai kurang diminati oleh masyarakat terutama generasi muda Minangkabau. Mereka lebih cenderung mengikuti arus tren-tren budaya luar akibat kemajuan teknologi yang pesat, sehingga generasi muda tidak dapat mengenal kesenian yang menjadi ciri khas daerahnya sendiri, maka dari itu generasi muda diberikan wadah seperti sanggar untuk melakukan proses belajar melalui sanggar dan Sanggar Anggun Nan Tongga menjalankan fungsinya untuk melestarikan kesenian tradisional *randai*. Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana fungsi Sanggar Anggun Nan Tongga dalam melestarikan kesenian tradisional *randai* ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian batasan dan rumusan masalah di atas maka penelitian yang akan peneliti lakukan bertujuan untuk menjelaskan Sanggar Anggun Nan Tongga dalam melestarikan kesenian tradisional *randai*: suatu kajian fungsionalis.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

#### **1. Secara Akademis**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai karya tulis ilmiah untuk pengembangan ilmu, khususnya antropologi budaya yang mengkaji

tentang Sanggar Anggun Nan Tongga dalam melestarikan kesenian tradisional randai : suatu kajian fungsionalis.

## 2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat menjadi acuan bertindak bagi peneliti yang akan datang untuk penyempurnaan penelitian. Kemudian dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap Sanggar Anggun Nan Tongga dalam melestarikan kesenian tradisional randai : suatu kajian Fungsionalis.